



## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SUAMI TENTANG KB DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI PADA SUAMI

Paradika Megawati Ayuningrum<sup>1</sup>, Sari Sudarmiati<sup>2</sup>

- 1) Mahasiswi Departemen Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro (Email: [paradika11@gmail.com](mailto:paradika11@gmail.com) )
- 2) Staf Pengajar Departemen Maternitas dan Anak, Departemen Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro (Email: [suziebima@gmail.com](mailto:suziebima@gmail.com) )

### ABSTRACT

Husbandry participation in family planning program in Indonesia is still very low about 1.3%. Factors that cause low husband participation in the use of contraceptives caused by several factors such as knowledge, attitude, male unity of information about contraception. The purpose of this study is to identify the relationship of knowledge and attitudes about kb husband with the use of contraception to the husband. This research uses descriptive correlation research with Cross Sectional approach. Total sample of 207 respondents husband who have fertile couples (20-45 years) in Bulurejo Village with proportional random sampling technique. The data collection in this study is using questionnaires. The results of this study indicate that there is a relationship between knowledge and attitudes of husbands about Kb with the use of contraception in husbands. It is suggested to the community leaders (the head of RT) to invite health workers such as midwives when the RT for contraceptive-related screening in men, and the need for communication between husband and wife, when the wife gets counseling related KB expected wife to share information obtained with husband.

Keywords : Knowledge, Attitude of Contraceptive Use to husband  
References : (1998-2015)

### ABSTRAK

Partisipasi suami dalam berKB di Indonesia sampai saat ini masih sangat rendah sekitar 1,3%. Faktor penyebab rendahnya partisipasi suami dalam penggunaan kontrasepsi disebabkan beberapa faktor antara lain pengetahuan, sikap, ketidaktahuan laki-laki terhadap informasi mengenai kontrasepsi. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan sikap suami tentang kb dengan penggunaan kontrasepsi pada suami. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel 207 suami yang memiliki pasangan usia subur (20-45 tahun) di Desa Bulurejo dengan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap suami tentang Kb dengan penggunaan kontrasepsi pada suami  $p$  value: 0,000 ( $p$  value < 0,005). Disarankan kepada tokoh masyarakat (bapak ketua RT) dapat mengundang petugas kesehatan seperti bidan ketika kumpulan RT untuk syaring terkait kontrasepsi pada laki-laki, serta perlu adanya komunikasi antara suami dan istri,

ketika istri mendapatkan penyuluhan terkait KB diharapkan istri mau membagikan informasi yang didapatkan dengan suami

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap Penggunaan Kontrasepsi  
Referensi : ( 1998-2015 )

## **Pendahuluan**

Partisipasi suami dalam berKB di Indonesia sampai saat ini masih sangat rendah sekitar 1,3%.<sup>2</sup> Faktor penyebab rendahnya partisipasi suami dalam penggunaan kontrasepsi disebabkan beberapa faktor antara lain pengetahuan, sikap, ketidaktahuan laki-laki terhadap informasi mengenai kontrasepsi. Memilih metode kontrasepsi bukan merupakan hal yang mudah, banyak pasangan usia subur mengalami kesulitan memilih metode kontrasepsi. Hal ini disebabkan ketidaktahuan akseptor kontrasepsi tentang cara kerja metode kontrasepsi, efek samping serta keluhan-keluhan yang muncul saat menggunakan kontrasepsi. Rendahnya partisipasi suami dalam berKB dapat memberikan dampak negatif bagi kaum wanita karena kesehatan reproduksinya tidak hanya kaum wanita saja yang berperan aktif tetapi peran suami juga berperan dalam menjaga reproduksi pada wanita.<sup>1</sup>

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya pria dalam melakukan program keluarga berencana yaitu kurangnya pengetahuan, sikap dan praktek adanya pemahaman bahwa urusan KB adalah urusan perempuan. Meningkatkan partisipasi suami dalam menggunakan kontrasepsi, maka perlu meningkatkan pengetahuan dan sikap suami agar suami berpartisipasi tinggi dalam penggunaan kontrasepsi keluarga berencana. Tingkat pengetahuan yang tinggi ternyata lebih memicu sikap seseorang untuk terlibat secara aktif didalam penggunaan alat kontrasepsi dan demikian sebaliknya. Sikap positif akan mendorong perilaku yang positif yang dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu budaya, lingkungan dan orang terdekat sedangkan faktor internal yaitu pengetahuan dan sikap, status emosional dan psikologi. Soeprogo menyatakan tingkat pengetahuan yang tinggi ternyata lebih memicu sikap seseorang untuk terlibat lebih aktif didalam penggunaan kontrasepsi<sup>3 4</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap suami tentang KB dengan penggunaan kontrasepsi pada suami

## **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 207 suami yang berusia 20-45 tahun di Desa Bulurejo Juwiring dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Alat pengumpuln data menggunakan kuesioner dengan hasil uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner pengetahuan nilai r hitung (0,366 – 0,8032) dengan *Alpha Cronbach* 0,7444 dan kuesioner sikap tentang KB nilai r hitung (0,4706- 0,6123) dengan *Alpha Cronbach* 0,739. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank*.

## Hasil Penelitian

### A. Hasil Analisis Univariat

#### 1. Distribusi Karakteristik Responden

Tabel 1  
Distribusi frekuensi Karakteristik Responden Di Desa Bulurejo Juli 2017  
(N=207)

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	<b>Usia Responden</b>		
	20 – 30 tahun	76	36,5%
	31 – 40 tahun	88	42,3%
	>40 tahun	43	20,7%
2.	<b>Tingkat Pendidikan</b>		
	SD	88	42,5%
	SMP	62	30,0%
	SMA	44	21,3%
	Perguruan Tinggi	13	6,3%
3.	<b>Pekerjaan</b>		
	Pns/ Guru/Polisi	10	4,8%
	Wiraswasta	76	37,6%
	Buruh	119	57,5%
	Tidak bekerja	1	0,48%
	Lainnya	1	0,48%
4.	<b>Pendapatan</b>		
	<Rp 500.000	10	4,8%
	>Rp 500.000	76	36,7%
	>Rp 1.000.000	121	58,5%
5.	<b>Jumlah Anak</b>		
	1 orang anak	40	19,3%
	2 orang anak	80	38,6%
	3 orang anak	53	25,6%
	4 orang anak	22	10,6%
	5 orang anak	9	4,3%
	6 orang anak	3	1,4%

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden paling banyak dalam penelitian ini adalah usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 88 responden (42,3%). Tingkat pendidikan yang paling dominan adalah tamatan SD yaitu sebanyak 88 responden (42,5%). Pekerjaan yang paling banyak adalah sebagai buruh yaitu sebanyak 118 responden (57,7%). Yang memiliki pendapatan > Rp 1.000.000 lebih banyak yaitu 121 responden (58,5%). Jumlah anak yang dimiliki paling banyak adalah 2 orang anak yaitu sebanyak 80 responden (38,6%).

#### 2. Distribusi Pengetahuan Suami tentang KB

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Suami Tentang KB di Desa Dukuh  
Bulurejo Juli 2017 (N=207)

Pengetahuan Suami	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	43	20,8%
Cukup	91	44,0%
Kurang	73	35,2%
<b>Jumlah</b>	<b>207</b>	<b>100%</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan suami tentang KB di Desa Bulurejo dengan kategori berpengetahuan cukup sebanyak 91 responden (44,0%).

### 3. Distribusi Sikap Suami Tentang KB

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Sikap Suami Tentang KB di Desa Dukuh Bulurejo Juli 2017 (N=207)

Sikap Suami	Frekuensi	Prosentase (%)
Sikap Positif	59	28,5%
Sikap Negatif	148	71,5%
<b>Jumlah</b>	<b>207</b>	<b>100%</b>

Tabel 5 menunjukkan bahwa sikap suami tentang KB di Desa Dukuh Bulurejo bersikap negatif sebanyak 148 responden (71,5%).

### 4. Distribusi Penggunaan Kontrasepsi

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Penggunaan Kontrasepsi pada Suami di Desa Dukuh Bulurejo Juli 2017 (N=207)

Penggunaan Kontrasepsi	Frekuensi	Prosentase (%)
Tidak menggunakan	190	91,8%
Menggunakan		
- Kondom	15	6,1%
- Vasektomi	2	2,1%
<b>Jumlah</b>	<b>207</b>	<b>100%</b>

Tabel 6 menunjukkan bahwa suami yang tidak menggunakan kontrasepsi paling banyak yaitu 190 responden (91,8%).

## B. Hasil Analisis Bivariat

### 1. Crosstab Variabel Pengetahuan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi Pada Suami

Tabel 7

Crosstab Uji Spearman Rank Pengetahuan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi pada Suami di Desa Bulurejo Juli 2017(N=207)

		Penggunaan Kontrasepsi		Total	P value
		Tidak menggunakan	Menggunakan		
Pengetahuan Suami	Baik	29 (67,4%)	14 (32,6%)	43 (100%)	0,000
	Cukup	88 (96,7%)	3 (3,3%)	91 (100%)	
	Kurang	73 (100,0%)	0 (0%)	54 (100%)	
	<b>Total</b>	<b>190 (91,8%)</b>	<b>17 (8,2%)</b>	<b>207 (100%)</b>	

Tabel 7 Hasil perhitungan korelasi statistik menggunakan *Spearman Rank* didapatkan hasil p value atau angka sig.(2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada

hubungan antara pengetahuan suami tentang Kb dengan penggunaan kontrasepsi pada suami di Desa Bulurejo, Juwiring, Klaten.

## 2. Crosstab Sikap Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi Pada Suami

**Tabel 8**  
**Crosstab Uji Spearman Rank Sikap Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi pada Suami di Desa Bulurejo Juli 2017 (N=207)**

		Penggunaan Kontrasepsi		Total	P value
		Tidak menggunakan	Menggunakan		
<b>Sikap Suami</b>	Sikap Negatif	147 (99,3%)	1 (0,7%)	148 (100%)	0,000
	Sikap Positif	43 (72,9%)	16 (27,1%)	59 (100%)	
	<b>Total</b>	<b>190 (91,8%)</b>	<b>17 (8,2%)</b>	<b>207 (100%)</b>	

Tabel 8 Hasil perhitungan korelasi statistik menggunakan *Spearman Rank* didapatkan hasil p value atau angka sig.(2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada hubungan antara Sikap suami tentang Kb dengan penggunaan kontrasepsi pada suami di Desa Bulurejo, Juwiring, Klaten.

## Pembahasan

### A. Pengetahuan Suami Tentang KB

Hasil penelitian tingkat pengetahuan suami tentang KB menunjukkan 91 responden (44,0%) memiliki tingkat pengetahuan cukup. Secara teori, pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, informasi dan pengalaman. Setelah di crosstab dengan pendidikan responden, responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik paling banyak berpendidikan SMA, sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang yaitu rata-rata berpendidikan SD. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh responden tersebut membantu mereka untuk dapat memahami informasi-informasi yang mereka terima tentang KB, baik maksud maupun tujuannya. Hal tersebut sebagaimana sadiman menyatakan bahwa status pendidikan mempengaruhi kesempatan memperoleh informasi.<sup>2</sup> Hambatan yang mempengaruhi pengetahuan suami yang kurang tersebut adalah penyuluhan tentang KB seringkali hanya diberikan kepada istri, sedangkan istri terkadang tidak membagikan informasi tersebut kepada suami, kesibukan kerja yang terlalu menyita waktu mereka sehingga mereka kurang memperhatikan masalah KB dan hanya menyerahkan sepenuhnya kepada istri.

### B. Sikap Suami Tentang KB

Hasil penelitian terkait sikap suami didapatkan hasil sikap negatif sebanyak 148 responden (71,5%). Berdasarkan hasil kuesioner, responden yang memiliki sikap negatif terhadap penggunaan kontrasepsi pada suami

sebagian besar menjawab sangat tidak setuju untuk ikut serta dalam menggunakan kontrasepsi atau mengambil alih dalam menggunakan kontrasepsi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan sikap mayoritas responden tidak setuju terhadap penggunaan kontrasepsi pada suami.<sup>2,3</sup> Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap, pada penelitian ini responden yang memiliki sikap negatif rata-rata berpendidikan SD yaitu sebanyak 75 responden (36,2%).

Dari hasil kuesioner, responden yang memiliki sikap negative terhadap penggunaan kontrasepsi menjawab tidak setuju untuk ikutserta dalam menggunakan kontrasepsi, selain itu faktor yang mempengaruhi sikap suami yaitu pengalaman masa lalu dan menganggap bahwa masalah KB adalah masalah perempuan.

### **C. Penggunaan Kontrasepsi Pada Suami**

Hasil penelitian terkait penggunaan kontrasepsi pada suami didapatkan hasil bahwa 190 responden (91,8%) tidak menggunakan kontrasepsi. Beberapa penyebab utama rendahnya partisipasi suami dalam penggunaan kontrasepsi adalah faktor kurang fokusnya program KB terhadap kaum pria, minimnya metode KB yang dapat dipilih oleh pria, selain itu anggapan suami bahwa program KB hanya untuk kaum wanita. faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi pada suami yaitu pengetahuan dan sikap suami yang mempengaruhi partisipasi suami dalam penggunaan kontrasepsi.

### **D. Hubungan Pengetahuan Suami Tentang KB Dengan Penggunaan Kontrasepsi Pada Suami**

Hasil uji korelasi dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan suami tentang KB dengan penggunaan kontrasepsi pada suami. Meskipun terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi tetapi masih terdapat responden yang memiliki pengetahuan baik tetapi tidak menggunakan, menurut penelitian Sariyono<sup>12</sup> mengemukakan hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik belum tentu menjamin seseorang memiliki perilaku yang baik untuk ikutserta dalam penggunaan kontrasepsi. Hal ini pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor tingkat pendidikan, informasi dan pengalaman. Pengetahuan baik dapat di dukung karena mendapat informasi dari lingkungan sekitar, ataupun pengalaman suami yang pernah menggunakan kontrasepsi.

Penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan faktor pendukung terbentuknya perilaku.<sup>8</sup> Ketidakesuaian ini dapat terjadi karena pengetahuan bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku. Secara teori, faktor lain yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah pengalaman, media massa, keterampilan, sumberdaya pribadi, dan sumber daya komunitas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut terkait pengetahuan dan perilaku suami dalam penggunaan kontrasepsi untuk menjadikan rekomendasi kepada

masyarakat yang harapannya dapat meningkatkan perhatian dan kepedulian suami terhadap istri dalam penggunaan kontrasepsi.<sup>8,9,10</sup>

#### **E. Hubungan Sikap Suami Tentang KB Dengan Penggunaan Kontrasepsi Pada Suami**

Hasil uji korelasi dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara sikap suami tentang KB dengan penggunaan kontrasepsi pada suami. Hasil penelitian menunjukkan yang memiliki sikap negatif tetapi menggunakan yaitu 1 responden disebabkan karena pengalaman menggunakan kontrasepsi dan responden yang memiliki sikap positif tetapi menggunakan kontrasepsi sebanyak 43 responden. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang menyebutkan sikap yang positif akan tercermin dalam perilaku yang positif pula.<sup>8</sup>

Dari hasil jawaban kuesioner sikap banyak suami yang tidak setuju untuk ikutserta dalam penggunaan kontrasepsi tetapi suami mau mengantar istri ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk kontrol ataupun mengingatkan istri untuk KB. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku suami sehingga tidak menggunakan kontrasepsi adalah pengalaman suami yang pernah menggunakan kontrasepsi yaitu perasaan tidak nyaman ketika menggunakan kontrasepsi seperti tidak enak ataupun tidak puas ketika menggunakan kontrasepsi. Meskipun responden telah mengetahui dan bersikap bahwa ikut andil dalam penggunaan kontrasepsi dapat membantu istri tetapi apabila tidak ada niat atau dorongan dalam pribadi masing-masing individu, maka tidak akan terjadi perilaku yang positif terhadap penggunaan kontrasepsi.<sup>10</sup>

#### **Kesimpulan dan Saran**

Suami di Desa Bulurejo memiliki pengetahuan cukup sebanyak 91 (44,0%), yang memiliki sikap negative sebanyak 148 (71,5%), dan yang tidak menggunakan kontrasepsi sebanyak 190 (91,8%). Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi ( $p < 0,05$ ), dan ada hubungan antara sikap suami dengan penggunaan kontrasepsi ( $p < 0,05$ ). Saran : perlu adanya komunikasi antara suami dan istri, ketika istri mendapatkan penyuluhan terkait KB diharapkan istri mau membagikan informasi yang didapatkan dengan suami.

#### **Ucapan Terimakasih**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh responden di Desa Bulurejo yang telah berpartisipasi dalam penelitian dan pihak Kelurahan Bulurejo yang mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini dari awal hingga akhir.

#### **Daftar Pustaka**

1. Riyanti. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Suami Terhadap Partisipasi Pria dalam Pelayanan KB di Kelurahan Pahandut Seberang Palangka Raya*. KTI, FK UGM. 2005.

2. BKKBN. Operasionalisasi Program dan Kegiatan Strategis Peningkatan Partisipasi Pria dalam Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta : BKKBN. 2002
3. Kurniawati T. *Studi Kualitatif tentang pengambilan keputusan dalam pemilihan metode kontrasepsi pada PUS dikota Semarang, vol 1, no 1.* Kebidanan Abdi Husada Semarang. 2011
4. Fakhri, M. Analisa Gender dan Transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001
5. Budisantoso SI. Partisipasi Pria Dalam Keluarga Berencana Di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. 2009;4(2):103–14.
6. Azwar, S. Sikap manusia, teori dan Pengukuran (edisi ke 2). Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2014
7. Mardiyah. Tantangan Mendongkrak Keikutsertaan KB pria di kulon progo. Badan PMPDP dan KB kabupaten KulonProgo. 2013
8. Kadri & Japarudin. Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ber - KB Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Towuti Desa Asli Kabupaten Luwu Timur Tahun 2011. Promotif, Vol.1 Hal 106-112. April 2012
9. Seftiani. Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku suami tentang KB di dusun babadan solo. Universitas Padjadjaran. Studen E-Journals {internet} ; 2010 Available from: <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/730>
10. Sariyono, Noor, Buchari. Hubungan Pengetahuan tentang Keluarga Berencana dengan partisipasi pria dalam memakai metode kontrasepsi keluarga berencana di kabupaten barito kuala. 2010.
11. Basweda R, Listiowati. Hubungan tingkat pengetahuan tentang KB dengan perilaku suami ikut andil dalam berkontrasepsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014
12. Sri Handayani. Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku suami tentang kesadaran suami dalam berKB. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014